BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konseptual disintesis dan dieksplorasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematis atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif (Nursalam, 2013).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

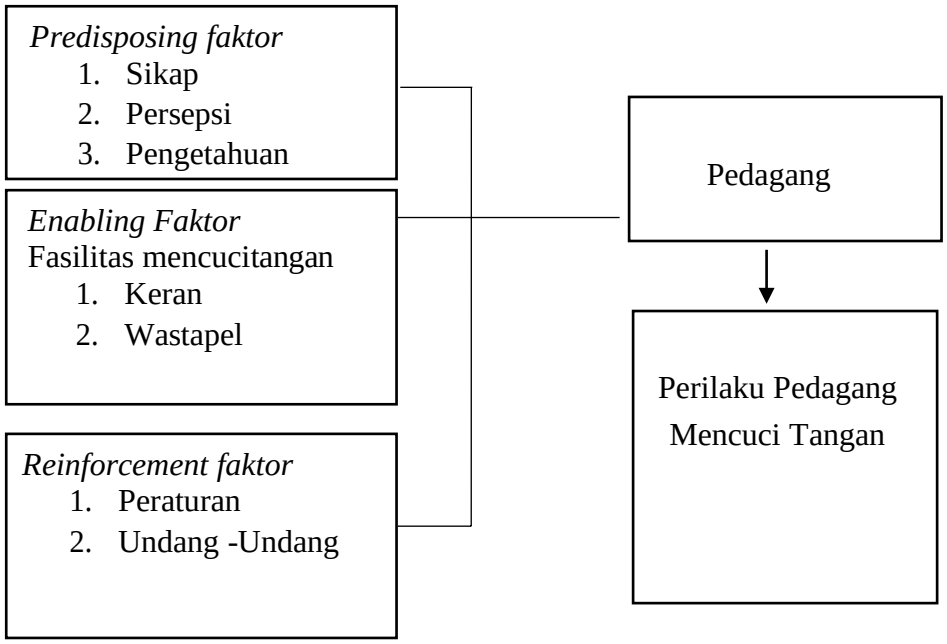

Gambar 1
Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Pedagang Makanan Terhadap Perilaku Dalam Mencuci Tangan.

Berdasarkan kerangka konsep diatas diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pedagang mengenai cara mencuci tangan terhadap perilaku pedagang mencuci tangan di Pasar Negari Singapadu Tengah.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah semua yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat, (Notoatmodjo, 2010). Adapun variabel pada penelitian ini, yaitu :

a. Variabel bebas

Adalah variabel pengaruh atau yang mempengaruhi. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan pedagang

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk pada variabel terikat adalah perilaku pedagang dalam mencuci tangan.

c. Variabel pengganggu

Adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan variabel bebas dan variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel pengganggu adalah

1). *Pridisposing* faktor yaitu sikap dan persepsi

2). *Enabling* faktor (Fasilitas mencuci tangan) yaitu keran dan wastafel

3). *Reinforcement* faktor yaitu peraturan danundang-undang

2. Definisi Operasional

Setiadi (2013), menyatakan definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variable sama. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Oprasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Pedagang Makanan TerhadapPrilaku Dalam Mencuci Tangan di Pasar Negari Desa Singapadu Tengah Kecamatan Sukawati Gianyar

Variabel	Definisi	Cara Pengamatan	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pedagang di Pasar Negari yang diukur dengan kemampuan menjawab pertanyaan melalui kuisioner mengenai pengetahuan mencuci tangan	Pengisian kuisioner	Kuisioner	Ordinal	1. Baik : 7-10 2. Sedang: 4-6 3. Kurang : 0-3
Perilaku	Tindakan pedagang di Pasar Negari yang diukur dengan kemampuan menjawabpertanyaan melalui kuisioner mengenai prilaku mencuci tangan	Observasi	Lembar Observasi	Ordinal	1. Baik : 7-10 2.Sedang : 4-6 3.Kurang : 0-3

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan perilaku mencuci tangan di Pasar Negari Desa Singapadu Tengah.